

ABSTRACT

FEASIBILITY STUDY OF AGROINDUSTRY ESTABLISHMENT BASED ON BANANAS IN LAMPUNG PROVINCE

By

RIO CAKRADINATA

This study was aimed to determine the type of potential banana-based agroindustry and the feasibility of banana based agroindustry in Lampung Province in terms of market and marketing, technical and technological, management, financial and added value aspects. The research methods used were literature study, observation, survey, and interview with experts related to banana based agroindustry. The data of the type of agroindustry determination was analyzed by AHP method through expert choice software, determination of factory location by MPE method, and added value by Hayami method, *et al.* The results showed that the type of potential banana-based agroindustry developed in Lampung Province was banana chips with AHP value of 0.415. Banana chips agroindustry was feasible to be established with attention to: big market potential along with the increasingly famous banana chips in Lampung Province of Java Island as the main potential market; availability of banana raw materials in Lampung Province, especially South Lampung regency which tended to increase from 2011 to 2016; and also meet the feasibility criterias of business that were: a positive NVP of Rp. 38.418.770.971, IRR of greater than 12.5% discount factor of 46.43%, B/C ratio of greater than 1 (5.27), and pay back period of 1 year 11 months. Selected factory location was Ketapang District with MPE value of 11129. The appropriate form of company for banana chips industry was Limited Liability Company (LLC). Based on the sensitivity analysis on the increase of raw material, it was found that the maximum business feasibility when the increase of raw material was 15% per year. Based on value added analysis, banana chips products had value added as much as Rp 3.281/kg.

Keywords: Agroindustry, Banana Chips, Feasibility.

ABSTRAK

STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN AGROINDUSTRI BERBASIS PISANG DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

RIO CAKRADINATA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis agroindustri berbasis pisang yang potensial dan kelayakan pendirian agroindustri berbasis pisang di Provinsi Lampung ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran, teknis dan teknologi, manajemen, finansial, dan nilai tambah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, survey, dan juga wawancara dengan para pakar yang berkaitan dengan pendirian agroindustri berbasis pisang. Data penentuan jenis agroindustri dianalisis dengan metode AHP melalui software *expert choice*, penentuan lokasi pabrik dengan metode MPE, dan nilai tambah dengan metode Hayami, *et al.* Hasil penelitian menunjukkan jenis agroindustri berbasis pisang yang potensial dikembangkan di Provinsi Lampung adalah keripik pisang dengan nilai AHP sebesar 0,415. Agroindustri keripik pisang layak didirikan dengan memperhatikan: potensi pasar yang cukup besar seiring dengan semakin terkenalnya keripik pisang daerah Provinsi Lampung di Pulau Jawa yang merupakan pasar potensial utama; ketersediaan bahan baku pisang di Provinsi Lampung terutama Kabupaten Lampung Selatan yang cenderung meningkat dari tahun 2011 - 2016; dan juga memenuhi kriteria kelayakan usaha, yaitu: NVP bernilai positif sebesar Rp. 38.418.770.971, IRR lebih besar dari *discount factor* 12,5% sebesar 46,43 %, nilai B/C ratio lebih besar dari 1 (5,27) dan *pay back periode* 1 tahun 11 bulan. Lokasi pabrik terpilih adalah Kecamatan Ketapang dengan nilai MPE sebesar 11129. Bentuk perusahaan yang sesuai untuk industri keripik pisang adalah Perseroan Terbatas (PT). Berdasarkan analisis sensitivitas terhadap kenaikan bahan baku diperoleh bahwa kelayakan usaha maksimal pada kenaikan bahan baku 15% per tahun. Berdasarkan analisis nilai tambah, produk keripik pisang mempunyai nilai tambah sebesar Rp 3.281/kg.

Kata Kunci: Agroindustri, Keripik Pisang, Kelayakan.